

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SEJARAH POKOK BAHASAN ZAMAN  
PENDUDUKAN MILITER JEPANG DI INDONESIA MELALUI MODEL  
PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* KELAS XI IPS4  
DI SMAN 1 BARABAI TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

**Saupiah**

SMA Negeri 1 Barabai

saupiah.pia@gmail.com

***Abstract***

*The purpose of this research is to find out the increase of the activities and learning outcomes of history at eleven 4 of SMAN 1 Barabai in the School Year of 2013/2014. One of the ways to get students interested in and be able to apply it in everyday life, a different model of learning, that is, more interactive, non-monotonous, giving more freedom for the students to think, as well as involving the students in the teaching-learning process more directly is needed. So that the teaching and learning can involve students directly and make students as the center of learning, which can be improved by using picture and picture as teaching strategy. The approach which used on this classroom action research is qualitative analysis, which emphasizes on the research problem especially in improving the motivation and study result of students in history. Therefore, the problem can be identified and analyzed then found alternative solutions, there 34 students as samples on XI IPS 4 classteaching SMA Negeri 1 Barabai. The results of this study reveal that student learning outcomes are increased. In cycle I, of the 32 students, there are 6 people or 19 % of students who achieve complete mastery level and in cycle II, the mastery level which is attained by all of the students is as expected that is 100%.*

**Key Words :** *Learning Outcomes , History , learning Model Picture and Picture*

**PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah suatu proses untuk mengembangkan semua aspek yang mencakup pengetahuan, nilai, sikap, keterampilannya. Pendidikan Sejarah yang diterapkan di sekolah sering kali hanya membeberkan kronologis waktu, tokoh dan peristiwa belaka, sehingga kesannya membosankan. disamping itu guru kurang maksimal dalam menerapkan model pembelajaran, Kondisi ini membuat siswa tidak tertarik dalam pembelajaran sejarah. Belajar adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang agar memiliki kompetensi berupa keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan. Belajar juga dapat dipandang sebagai sebuah proses elaborasi dalam upaya pencarian makna yang dilakukan oleh individu. Proses belajar pada dasarnya dilakukan untuk meningkatkan kemampuan atau kompetensi personal (Benny, 2009: 6).

Model pembelajaran *picture and picture* merupakan suatu bentuk dari praktik belajar yang menganalisa gambar–gambar sesuai tujuan pembelajaran kepada peserta didik dengan

maksud tertentu dan terpadu yang diseleksi menurut panduan–panduan yang ditentukan. Melalui penerapan model pembelajaran *picture and picture*, diharapkan dapat diciptakan suatu proses pembelajaran di mana siswa dapat belajar dengan mengingat informasi dari suatu bahan bacaan, dan dapat membantu guru untuk mengaktifkan kemampuan siswa dalam memahami suatu materi pelajaran. Sehingga, siswa dapat aktif dalam kegiatan pembelajaran serta dapat mengkaitkan pelajaran yang sudah dipelajari dengan pengetahuan yang dimiliki.

Berdasarkan teori Taksonomi Bloom hasil belajar dalam rangka studi dicapai melalui tiga kategori ranah, antarlain kognitif, afektif dan psikomotor. Selain itu hasil belajar merupakan penilaian atau pengukuran keberhasilan belajar yang tujuan utamanya yaitu untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran. Adapun tujuan penelitian: (1) Mendapatkan deskripsi umum mengenai aktivitas siswa dalam pembelajaran Sejarah dengan model pembelajaran *picture and picture*. (2) Mengetahui bahwa model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. (3) Mengetahui respon siswa terhadap penggunaan model pembelajaran *picture and picture* pada pelajaran Sejarah. Berdasarkan kerangka pikir penelitian di atas, maka hipotesis tindakan penelitian ini jika pembelajaran sejarah menggunakan model pembelajaran *picture and picture*, maka hasil belajar siswa Kelas XI IPS 4 meningkat.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini disebut penelitian tindakan kelas karena peneliti terlibat langsung dalam proses penelitian, mulai dari awal sampai akhir penelitian. Keterlibatan ini meliputi dari menyusun rencana pembelajaran, kegiatan pembelajaran, sampai pelaporan data. Subjek penelitian yang secara khusus adalah para siswa kelas XI IPS 4 SMA Negeri 1 Barabai yang terdiri dari 32 siswa dengan komposisi laki–laki 17 siswa dan perempuan 15 siswa. Sebagai guru observer dalam pengajaran ini adalah 1 guru ekonomi dan 1 guru sejarah.

Secara umum sumber data dalam penelitian dibedakan menjadi dua jenis sumber primer dan sumber sekunder. Sumber data primer adalah guru dan siswa, yang meliputi : (1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran Sejarah, (2) lembar observasi kegiatan siswa selama pelaksanaan pengajaran berlangsung, (3) hasil tes belajar siswa. Sumber data sekunder adalah sumber data yang berasal dari pihak yang masih memiliki kaitan dengan siswa, akan tetapi tidak secara langsung mengetahui dan mempengaruhi keberadaan siswa dan guru.

Prosedur penelitian tindakan ini terdiri dari dua siklus dengan setiap siklus meliputi : perencanaan, tindakan, observasi, dan analisis serta refleksi sebagaimana model penelitian

yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart. Dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa tes dan non-tes. Tes yang dipakai, yaitu tes prestasi belajar yaitu tes yang digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari materi mata pelajaran Sejarah yang diberikan. Sedangkan metode non-tes yang dipakai adalah metode observasi atau pengamatan secara langsung. Dalam menganalisis data yang berhasil dikumpulkan dalam penelitian ini menggunakan rumus persentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Peresentase.

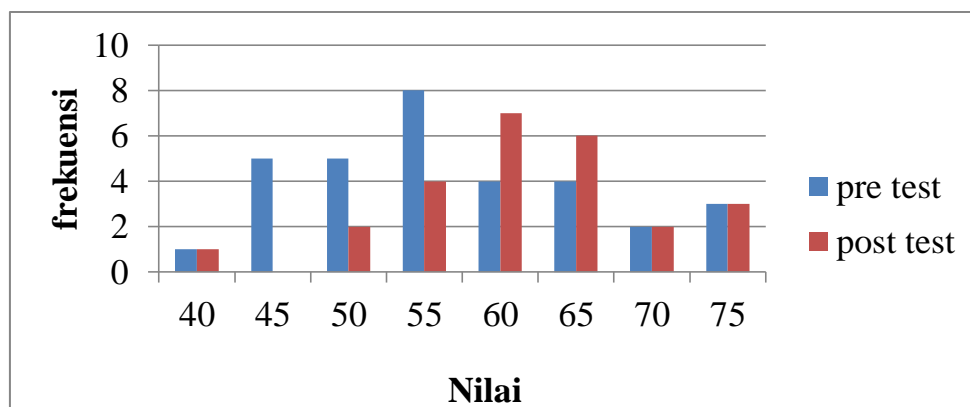
F = Frekuensi Jawaban Responden.

N = Jumlah Responden.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

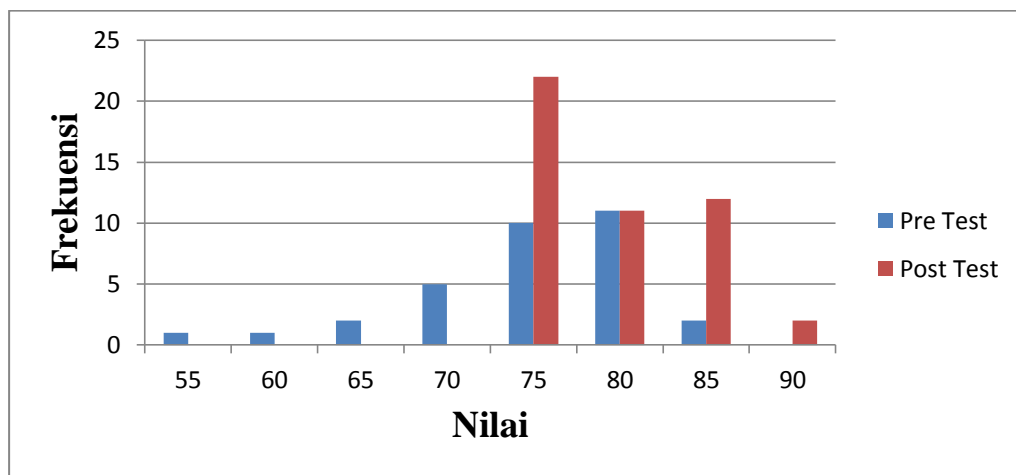
### 1. Hasil penelitian

Hasil belajar siswa kelas XI IPS 4 pada tindakan siklus ke I dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* dapat dilihat pada rincian dibawah ini, dimana skor terendah adalah 40 sebanyak 1 siswa dengan persentase 3,1 %, dan nilai tertinggi dengan skor 75 sebanyak 3 siswa dengan persentase 9,4%. Namun hal tersebut belum sesuai dengan harapan. Keberhasilan belajar siswa secara klasikal masih dianggap belum berhasil. Dari 32 siswa hanya 6 orang siswa yang tuntas atau sebesar 19% yang seharusnya minimal 85%. Kemudian dari uji t disimpulkan adanya hubungan yang signifikan antara hasil pretes dan postes. Hasil evaluasi siklus I terdapat 6 siswa yang sudah tuntas hasil belajarnya yaitu: Ade, Ageng, Eka, Novi, Rizky, Shofi, dengan korelasi sebesar 0,413 (cukup Kuat). Ini dapat dilihat pada grafik berikut ini:



**Gambar: Grafik Nilai Tes Siswa Siklus 1**

Hasil belajar siswa kelas XI IPS 4 pada tindakan siklus ke II dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* terlihat bahwa pemahaman awal tentang materi upaya mempersiapkan kemerdekaan Indonesia, sudah memberikan hasil yang baik, hal ini dapat dilihat dari rata – rata hasil pretest yaitu 75 dan nilai rata-rata post test menjadi 81. Keberhasilan belajar secara klasikal juga terjadi sebab seluruh siswa yang berjumlah 32 orang dinyatakan tuntas atau 100 % terjadi keberhasilan belajar secara klasikal. Berdasarkan perhitungan uji t data keberhasilan pada siklus II sangat signifikan. Ini terlihat pada grafik dibawah ini yaitu :



**Gambar: Grafik Nilai Tes Siswa Siklus 11**

Kemudian hasil angket dari respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*, untuk pertanyaan sebanyak 9 orang siswa (28%) menyatakan senang dan sebanyak 23 orang siswa (72%) siswa yang menyatakan tidak senang dengan pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *picture and picture*. Berikut hasil angket respon siswa terhadap pelaksanaan model pembelajaran *picture and picture*. Berdasarkan data yang diterima dari observer diketahui adanya beragam aktivitas yang relevan dengan proses kegiatan belajar dalam kelas.

**Tabel 1.1 Aktivitas Siswa Pada KBM Sejarah Siklus II**

No	Aspek Yang Diamati	Jarang Sekali	%	Jarang	%	Sering	%	Sering sekali	%
1.	Siswa antusias mengikuti KBM					32	100		
2.	Intensitas pertanyaan siswa ke[ada siswa lain			21	66	11	34		
3.	Kerjasama kelompok					3	9	29	91
4.	Intensitas pertanyaan siswa kepada guru					30	94	2	6
5.	Aktivitas siswa dalam mengarjakan diskusi			5	16	23	72	4	12

6.	Aktivitas siswa dalam diskusi					20	63	12	37
7.	Kualitas pertanyaan/ide siswa		6	19	19	59	7	22	
8.	Keceiaan siswa dalam KBM				7	22	25	78	
9.	Siswa menyampaikan presentasi hasil diskusi				5	16	27	84	
10.	Perhatian siswa ketika guru menjelaskan materi pelajaran				4	12	28	88	

## 2. Pembahasan Hasil penelitian

Menggunakan media gambar dalam kegiatan pembelajaran dapat bermanfaat secara fungsional bagi seluruh siswa sehingga dalam kegiatan pembelajaran siswa secara aktif memiliki minat yang tinggi untuk belajar. Gambar juga mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar, yakni untuk mempermudah dan membantu siswa dalam membangkitkan imajinasinya dalam belajar.

**Tabel 1.2 Skor Siswa Secara Umum**

No.	Skor	Pre Tes		Skor	Pre Tes	
	Siklus 1	F	%	Siklus 2	F	%
1.	40	1	3,1	55	1	3
2.	50	2	6,3	60	1	3
3.	55	4	12,5	65	2	6,3
4.	60	7	22	70	5	15
5.	65	6	18,7	75	10	32
6.	70	6	18,7	80	11	34,4
7.	75	6	18,7	85	2	6,3
8.				90	-	-
Jumlah					32	100
Rata-rata		64			75	

Secara umum pelaksanaan siklus II sudah baik, karena sudah ada peningkatan yang dilakukan oleh guru dengan penggunaan model pembelajaran *picture and picture*. Setelah dilakukan obeservasi pada siklus II, maka diperoleh refleksi sebagai berikut:

- 1) Pada siklus ke II ini, aktivitas belajar siswa sangat antusias mengikuti kegiatan belajar mengajar, mengalami peningkatan dari 69% pada siklus ke I menjadi 100% pada siklus ke II ini.
- 2) Peningkatan hasil belajar juga terjadi pada siklus ke II, berdasarkan data dari hasil belajar pada siklus ke I ada 6 orang siswa yang tuntas, sedangkan pada siklus II ini

terdapat 32 orang siswa yang tuntas dan terjadi keberhasilan belajar secara klasikal 100%.

Berdasarkan hasil perhitungan uji t disimpulkan perbedaan antara hasil belajar siklus I dan siklus II sangat signifikan. Respon siswa terhadap penggunaan model pembelajaran *picture and picture* mengalami peningkatan. Pada siklus ke I respon siswa menyatakan 9 orang siswa setuju atau 28%, dan 23 orang siswa menyatakan tidak setuju atau sekitar 72%, kemudian pada siklus II terjadi peningkatan dengan 4 orang siswa atau 13% menyatakan tidak setuju dan 28 orang siswa atau 73% setuju dengan penerapan model pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Barabai kelas XI IPS 4 ini.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Hasil Belajar siswa dengan Pokok bahasan Zaman Pendudukan Militer Jepang Di Indonesia Kelas XI IPS 4 Di SMAN 1 Barabai selama menggunakan strategi model *picture and picture* dapat meningkat. Respon siswa kelas XI IPS 4 SMA Negeri 1 Barabai terhadap penggunaan Model pembelajaran *picture and picture* menunjukkan bahwa siswa senang belajar pada pokok bahasan Zaman Pendudukan Militer Jepang di Indonesia dengan menerapkan model pembelajaran *picture and picture*.

### **Saran**

Guru yang profesional diharapkan dalam pelaksanaan pembelajaran perlu mempersiapkan strategi pembelajaran dengan menggunakan variasi model-model pembelajaran. Guru bidang studi sejarah hendaknya menggunakan model pembelajaran *picture and picture* untuk materi-materi yang sesuai. Diharapkan guru-guru mata pelajaran juga dapat menggunakan strategi pembelajaran kooperatif yang lainnya yang lebih menarik agar siswa lebih termotivasi, aktif dan kreatif sehingga hasil belajarnya lebih baik dalam pembelajaran Sejarah.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Aqib, Zainal.2014. *Model-model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*.Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Dahar Ratna Willis,2006. *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran*, :PT Gelora Aksara Pratama. Bandung.
- Depdiknas.2004. Undang-undang RI No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Depdiknas,Jakarta
- Desmita. 2011. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung .PT Remaja Rosdakarya

- Hasibuan, J.J, Mudjiono (2000), *Proses Belajar Mengajar*. CV. Remaja Karya. Bandung
- Kunandar.2013. *Langkah Mudah penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers
- Riyanto ,Yatim.2012. *Paradigma Baru Pembelajaran* .Jakarta: Kencana Prenada Group
- Sudirman , Adi.2014. *Sejarah Lengkap Indonesia*.Jogjakarta: Diva Press
- Slameto, 2003.*Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*.Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sumaatmadja, Nursid, 2008. *Konsep Dasar IPS*. Jakarta: Universitas Terbuka.Tim Penyusun, 2013. Wiriaatmadja Rochiati. 2012. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia dan PT RemajaRosdakarya.